Abstract

Chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis generally experience anxiety due to the long-term treatment process and the uncertainty of their health condition. One important factor that can influence the level of anxiety is self-efficacy, namely the individual's belief in their ability to manage difficult conditions. High self-efficacy is believed to be able to reduce anxiety and improve the patient's ability to undergo treatment. **Objective**: *To determine the relationship between self-efficacy and anxiety in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe.* **Research Design**: *This study uses a quantitative approach method with a cross-sectional design. The number of samples was 58 respondents selected using the purposive sampling technique. Data collection was conducted using a self-efficacy questionnaire (CKD-SE) and an anxiety questionnaire (Hamilton Anxiety Rating Scale/HARS). Data analysis was conducted univariate and bivariate using correlation tests.* **Research Results**: *showed that most patients with high levels of self-efficacy experienced mild anxiety, while patients with low self-efficacy tended to experience moderate to severe anxiety. The results of the statistical test showed a p value = 0.000 ($p < 0.05$) which means there is a significant relationship between self-efficacy and anxiety.* **Conclusion**: *There is a significant relationship between self-efficacy and anxiety in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis. Increasing self-efficacy is important to help reduce patient anxiety.* **Suggestion**: *This study is expected to be the basis for nursing interventions in increasing the self-efficacy of chronic kidney failure patients, as well as providing appropriate education and psychological support during hemodialysis.*

Keywords: *Self Efficacy, Anxiety, Chronic Kidney Failure, Hemodialysis.*

ABSTRAK

VANGLY RUNTUWENE. Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe. Dibimbing oleh Ns. Fadli Syamsuddin, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB sebagai ketua dan Ns. Nikmawati Puluhulawa, S.Kep., M.Kep sebagai anggota.

Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa umumnya mengalami kecemasan akibat proses perawatan jangka panjang dan ketidakpastian kondisi kesehatannya. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan adalah *self efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola kondisi yang sulit. *Self efficacy* yang tinggi diyakini mampu mengurangi kecemasan serta meningkatkan kemampuan pasien daam menjalani perawatan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe. **Desain Penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 58 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *self efficacy* (CKD-SE) dan kuesioner kecemasan (*Hamilton Anxiety Rating Scale*/HARS). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi. **Hasil Penelitian** : menunjukkan bahwa sebagian besar pasien dengan tingkat *self efficacy* tinggi mengalami kecemasan ringan, sedangkan pasien dengan self efficacy rendah cenderung mengalami kecemasan sedang hingga berat. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$) yang berarti terdapat hubungan signifikan antara *self efficacy* dengan kecemasan. **Kesimpulan** : Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Peningkatan *self efficacy* penting dilakukan untuk membantu menurunkan kecemasan pasien. **Saran** : Peneitian ini diharapkan dapat menjadi dasar intervensi keperawatan dalam meningkatkan *self efficacy* pasien gagal ginjal kronik, serta memberikan edukasi dan dukungan psikologis yang tepat selama menjalani hemodialisa.

Kata Kunci: Self Efficacy, Kecemasan, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa.